

Metadata Statistik : Kompilasi Data Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Sambas
Produsen Data : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk

INFORMASI UMUM

Tahun Kegiatan
2024

Judul Kegiatan
Kompilasi Data Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Sambas

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)

Cara Pengumpulan Data:
3. Kompilasi Produk Administrasi

Sektor Kegiatan:
9. Kesehatan

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS:
2. Tidak

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Pengendalian Penduduk, Dan Keluarga Berencana Kabupaten Sambas

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara
Telepon : (0562) 391004
E-mail : dpppappkbsambas@gmail.com
Faksimile : -

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab
Eselon 1 : -

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Pengendalian Penduduk

Alamat : Sambas

Telepon : (0562) 391004

E-mail : dpppappkbsambas@gmail.com

Faksimile : -

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan

Percepatan Penurunan Stunting Merupakan Salah Satu Program Prioritas Nasional Pemerintah Di Bidang Kesehatan, Dilakukan Sebagai Upaya Memastikan Seluruh Intervensi Baik Spesifik Maupun Sensitif Dapat Menjangkau Seluruh Keluarga Yang Mempunyai Risiko Melahirkan Anak Stunting. Upaya Pendekatan Berbasis Keluarga Risiko Stunting Diharapkan Mampu Menjadi Pemicu Sekaligus Pemacu Dalam Meningkatkan Kinerja Pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting. Pendekatan Keluarga Berisiko Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Memiliki Sedikitnya 5 Kegiatan Prioritas. Dengan Melakukan Sedikitnya 5 Skema Pendekatan Berbasis Keluarga Risiko, Diyakini Memiliki Dampak Yang Besar Dan Signifikan Dalam Percepatan Penurunan Stunting.

3.2. Tujuan Kegiatan

Menyediakan Data Keluarga Berisiko Stunting Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk Kebutuhan Penajaman Sasaran Operasional Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting Di Lapangan Maupun Intervensi Program Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan

	Awal (tgl/bln/thn)		Akhir (tgl/bln/thn)
A. Perencanaan			
1. Perencanaan Kegiatan	01 Desember 2023	s.d.	31 Desember 2023
2. Desain	01 Desember 2023	s.d.	31 Desember 2023
B. Pengumpulan			
3. Pengumpulan Data	01 Mei 2024	s.d.	30 Juni 2024
C. Pemeriksaan			
4. Pengolahan Data	01 Mei 2024	s.d.	30 Juni 2024
D. Penyebarluasan			
5. Analisis	01 Mei 2024	s.d.	30 Juni 2024
6. Diseminasi Hasil	06 Januari 2025	s.d.	10 Januari 2025
7. Evaluasi	10 Januari 2025	s.d.	17 Januari 2025

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)

1	Jumlah Remaja Putri Mendapat TTD	Remaja Putri	Remaja putri yang mengonsumsi tablet TTD secara rutin setiap minggu.	2024
2	Jumlah remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)	Remaja Putri	Remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin).	2024
3	Jumlah calon pengantin /calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD)	calon pengantin /calon ibu	Calon pengantin /calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD).	2024
4	Jumlah calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan pra nikah	Pasangan Usia Subur (PUS)	Calon Pasangan Usia Subur (PUS) atau calon pengantin yang mendaftar pra nikah 3 bulan sebelum menikah yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan nikah.	2024
5	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra nikah	Pasangan Usia Subur (PUS)	Calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra nikah .	2024
6	Jumlah pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting	Pasangan calon pengantin	Pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting.	2024
7	Jumlah catin/caPUS yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi	Catin/caPUS	Catin/caPUS yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh catin/caPUS.	2024
8	Jumlah catin/caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)	Catin/caPUS	Catin/caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD).	2024
9	Jumlah calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam 3 bulan pra nikah	Pasangan Usia Subur (PUS)	Calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam 3 bulan pranikah.	2024
10	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat	Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat	2024
11	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan	Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan.	2024
12	Jumlah ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi	Kehamilan	Ibu hamil dengan resiko KEK yang ditandai dengan ukuran LILA (lingkar lengan atas) kurang dari 23,5 cm yang mendapatkan makanan tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk tambahan makanan pabrikan maupun pangan lokal.	2024
13	Jumlah ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan	Kehamilan	Ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan	2024
14	Jumlah kehamilan yang tidak diinginkan	Kehamilan	Kehamilan yang dialami oleh perempuan yang sebenarnya belum menginginkan kehamilan atau sudah tidak menginginkan kehamilan tersebut.	2024
15	Jumlah pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan	Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan	Penggunaan metode kontrasepsi setelah melahirkan sampai 6 minggu atau 42 hari setelah melahirkan.	2024
16	Jumlah Ibu Hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan	Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT)	Kondisi pertumbuhan janin di dalam kandungan mengalami gangguan pertumbuhan sehingga berat badan janin tidak sesuai dengan umur kehamilan.	2024
17	Jumlah Ibu hamil yang menerima pendampingan	Ibu Hamil	Ibu hamil yang menerima pendampingan (kriteria telah menerima pendampingan sesuai dengan buku panduan TPK).	2024

18	Jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	Bayi usia kurang dari 6 bulan, Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	Bayi usia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif (ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat dan vitamin, mineral berdasarkan recall 24 jam terakhir).	2024
19	Jumlah anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)	Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)	Anak usia 6-23 bulan mendapatkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).	2024
20	Jumlah Baduta 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	Baduta	Baduta 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard.	2024
21	Jumlah balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard	Baduta	Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard.	2024
22	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi	keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang	Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi.	2024
23	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	Imunisasi dasar lengkap	Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap.	2024
24	Jumlah keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk	Keluarga anak usia 0-23 bulan, Gizi Buruk	Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk.	2024
25	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tata laksana kesehatan	Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis	Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan .	2024
26	Jumlah anak berusia dibawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk	Balita gizi buruk	Anak berusia dibawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk.	2024
27	Jumlah anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi	Balita gizi kurang	Anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi.	2024
28	Jumlah anak berusia dibawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap (IDL)	Imunisasi dasar lengkap (IDL)	Anak berusia dibawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap (IDL)	2024
29	Jumlah anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	Balita	Anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya.	2024
30	Jumlah Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	Balita	Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard. Sesuai standar artinya anak-anak pada kategori normal berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi/panjang badan. (Sumber data: KEMENKES).	2024
31	Jumlah Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	Balita	Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard. (Sumber data: BKKBN).	2024
32	Jumlah keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi	Anak usia 0 bulan	Keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi.	2024
33	Jumlah keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi	Anak usia 0 bulan	Anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi.	2024
34	Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk	Anak usia 24-59 bulan	Anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk.	2024
35	Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan	Anak usia 24-59 bulan	Anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan.	2024

36	Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi	Anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang	Anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi.	2024
37	Jumlah keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defacation Free (ODF)	Keluarga yang menerapkan stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defacation Free (ODF).	2024
38	Jumlah keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).	2024
39	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri	Keluarga berisiko Stunting	Keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri.	2024
40	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang memperoleh pendampingan	Keluarga berisiko Stunting	Keluarga yang memiliki satu atau lebih faktor risiko Stunting yang terdiri dari keluarga yang memiliki anak remaja puteri /calon pengantin/Ibu Hamil/Anak usia 0 (nol)-23 (dua puluh tiga) bulan/anak usia 24 (dua puluh empat)-59 (lima puluh sembilan) bulan berasal dari keluarga miskin, pendidikan orang tua rendah, sanitasi lingkungan buruk, dan air minum tidak layak.	2024
41	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi	Keluarga berisiko Stunting	Keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi.	2024
42	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak di kabupaten/kota lokasi prioritas	Akses air minum layak	Rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung, di kabupaten/kota lokasi prioritas.	2024
43	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak di kabupaten/kota lokasi prioritas	Akses sanitasi (air limbah domestik) layak	Rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) yang layak di Kabupaten/kota lokasi prioritas terhadap seluruh rumah tangga yang ada di kabupaten/kota lokasi prioritas.	2024
44	Jumlah Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi	KPM; PKH	Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi.	2024
45	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI)	KPM	Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI).	2024
46	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat	Keluarga miskin dan rentan	Keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat.	2024
47	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan	Keluarga miskin dan rentan	Keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan.	2024
48	Jumlah keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni	Keluarga berisiko Stunting	Keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni.	2024

49	Jumlah keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat	Keluarga berisiko Stunting	Keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat.	2024
50	Jumlah keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur	Keluarga prasejahtera	Keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur.	2024
51	Jumlah PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat	PUS miskin	PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat.	2024
52	Jumlah PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai	PUS	PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai.	2024
53	Jumlah PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI)	PUS miskin; PBI	PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI).	2024
54	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar	Keluarga berisiko Stunting; KIE interpersonal	Keluarga berisiko stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar. KIE = Penggerakan Penyuluhan, Materi : berbagai substansi, KBKR dan KSPK.	2024

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:
2. Berulang

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:
6. Semesteran

4.3. Tipe Pengumpulan Data:
1. Longitudinal Panel

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:
2. Sebagian Wilayah Indonesia

4.5. Jika "sebagian wilayah indonesia" (R.4.4. berkode 2), wilayah kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	KALIMANTAN BARAT	SAMBAS

4.6. Metode Pengumpulan Data:

4.7. Sarana Pengumpulan Data:
1. Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)

4.8. Unit Pengumpulan Data:

1. Individu

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

1. Ya

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

1. Kunjungan kembali (revisit)

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

2. Tidak

Pertanyaan 6.4 - 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1,2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

1. Staf instansi penyelenggara

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)

1. Ya

Penyandian (Coding)

2. Tidak

Data Entry

1. Ya

Penyahihan (Validasi)

1. Ya

7.2. Metode Analisis:

1. Deskriptif

7.3. Unit Analisis:

1. Individu

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)

2. Tidak

Digital (softcopy)

1. Ya

Data Mikro

1. Ya

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	06	Januari	2025
Data Mikro	06	Januari	2025

Metadata Statistik Variabel

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Dapat Diakses Umum?
1	Jumlah anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi	-	Balita gizi kurang	Anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi?	YA
2	Jumlah anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	-	Balita	Anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya?	YA
3	Jumlah anak berusia dibawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk	-	Balita gizi buruk	Anak berusia dibawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah anak berusia dibawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk?	YA
4	Jumlah anak berusia dibawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap (IDL)	-	Imunisasi dasar lengkap (IDL)	Anak berusia dibawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap (IDL).	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah anak berusia dibawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap (IDL)?	YA
5	Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk	-	Anak usia 24-59 bulan	Anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk?	YA
6	Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi	-	Anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang	Anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi?	YA

7	Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan	-	Anak usia 24-59 bulan	Anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan?	YA
8	Jumlah anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)	-	Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)	Anak usia 6-23 bulan mendapatkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)?	YA
9	Jumlah Baduta 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	-	Baduta	Baduta 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah Baduta 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard?	YA
10	Jumlah balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard	-	Baduta	Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard?	YA
11	Jumlah Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	-	Balita	Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard. (Sumber data: BKKBN)	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard?	YA
12	Jumlah Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	-	Balita	Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard. Sesuai standar artinya anak-anak pada kategori normal berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi/panjang badan. (Sumber data: KEMENKES)	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard?	YA

13	Jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	-	Bayi usia kurang dari 6 bulan, Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	Bayi usia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif (ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat dan vitamin, mineral berdasarkan recall 24 jam terakhir).	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif?	YA
14	Jumlah calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam 3 bulan pra nikah	-	Pasangan Usia Subur (PUS)	Calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam 3 bulan pranikah.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam 3 bulan pra nikah?	YA
15	Jumlah calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan pra nikah	-	Pasangan Usia Subur (PUS)	Calon Pasangan Usia Subur (PUS) atau calon pengantin yang mendaftar pra nikah 3 bulan sebelum menikah yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan nikah.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan pra nikah	YA
16	Jumlah calon pengantin /calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD)	-	calon pengantin /calon ibu	Calon pengantin /calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD).	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah calon pengantin /calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD)?	YA
17	Jumlah catin/caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)	-	Catin/caPUS	Catin/caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD).	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah catin/caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)?	YA
18	Jumlah catin/caPUS yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi	-	Catin/caPUS	Catin/caPUS yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh catin/caPUS.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah catin/caPUS yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi?	YA

19	Jumlah Ibu Hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan	-	Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT)	Kondisi pertumbuhan janin di dalam kandungan mengalami gangguan pertumbuhan sehingga berat badan janin tidak sesuai dengan umur kehamilan.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah Ibu Hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan?	YA
20	Jumlah ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi	-	Kehamilan	Ibu hamil dengan resiko KEK yang ditandai dengan ukuran LILA (lingkar lengan atas) kurang dari 23,5 cm yang mendapatkan makanan tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk tambahan makanan pabrikan maupun pangan lokal.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi?	YA
21	Jumlah Ibu hamil yang menerima pendampingan	-	Ibu Hamil	Ibu hamil yang menerima pendampingan (kriteria telah menerima pendampingan sesuai dengan buku panduan TPK).	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah Ibu hamil yang menerima pendampingan?	YA
22	Jumlah ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan	-	Kehamilan	Ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan?	YA
23	Jumlah kehamilan yang tidak diinginkan	-	Kehamilan	Kehamilan yang dialami oleh perempuan yang sebenarnya belum menginginkan kehamilan atau sudah tidak menginginkan kehamilan tersebut.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah kehamilan yang tidak diinginkan?	YA

24	Jumlah Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi	-	KPM; PKH	Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi?	YA
25	Jumlah keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk	-	Keluarga anak usia 0-23 bulan, Gizi Buruk	Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk?	YA
26	Jumlah keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni	-	Keluarga berisiko Stunting	Keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni?	YA
27	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang memperoleh pendampingan	-	Keluarga berisiko Stunting	Keluarga yang memiliki satu atau lebih faktor risiko Stunting yang terdiri dari keluarga yang memiliki anak remaja puteri /calon pengantin/Ibu Hamil/Anak usia 0 (nol)-23 (dua puluh tiga) bulan/anak usia 24 (dua puluh empat)-59 (lima puluh sembilan) bulan berasal dari keluarga miskin, pendidikan orang tua rendah, sanitasi lingkungan buruk, dan air minum tidak layak.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga berisiko Stunting yang memperoleh pendampingan?	YA
28	Jumlah keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat	-	Keluarga berisiko Stunting	Keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat?	YA

29	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar	-	Keluarga berisiko Stunting; KIE interpersonal	Keluarga berisiko stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar. KIE = Penggerakan Penyuluhan, Materi : berbagai substansi, KBKR dan KSPK.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar?	YA
30	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi	-	Keluarga berisiko Stunting	Keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi?	YA
31	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri	-	Keluarga berisiko Stunting	Keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri?	YA
32	Jumlah keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan	-	Anak usia 0 bulan	Anak usia 0 bulan dengan berat badan	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan	YA
33	Jumlah keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang	-	Anak usia 0 bulan	Keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang	YA
34	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi	-	keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang	Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi?	YA
35	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tata laksana kesehatan	-	Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis	Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan .	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tata laksana kesehatan?	YA

36	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	-	Imunisasi dasar lengkap	Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap?	YA
37	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat	-	Keluarga miskin dan rentan	Keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat?	YA
38	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan	-	Keluarga miskin dan rentan	Keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan?	YA
39	Jumlah keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur	-	Keluarga prasejahtera	Keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur?	YA
40	Jumlah keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur	-	Keluarga prasejahtera	Keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur.	-	2024	Numerik	-	Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur?	YA
41	Jumlah keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	-	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)?	YA
42	Jumlah keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	-	Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defacation Free (ODF)	Keluarga yang menerapkan stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defacation Free (ODF).	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)?	YA

43	Jumlah pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting	-	Pasangan calon pengantin	Pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting?	YA
44	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat	-	Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat?	YA
45	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan	-	Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan?	YA
46	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra nikah	-	Pasangan Usia Subur (PUS)	Calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra nikah .	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra nikah?	YA
47	Jumlah pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan	-	Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan	Penggunaan metode kontrasepsi setelah melahirkan sampai 6 minggu atau 42 hari setelah melahirkan.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan?	YA
48	Jumlah PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat	-	PUS miskin	PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat?	YA

49	Jumlah PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI)	-	PUS miskin; PBI	PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI).	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI)?	YA
50	Jumlah Remaja Putri Mendapat TTD	-	Remaja Putri	Remaja putri yang mengonsumsi tablet TTD secara rutin setiap minggu.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah remaja putri yang mengonsumsi tablet TTD secara rutin setiap minggu?	YA
51	Jumlah remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)	-	Remaja putri	Remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)?	YA
52	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak di kabupaten/kota lokasi prioritas	-	Akses air minum layak	Rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung, di kabupaten/kota lokasi prioritas	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak di kabupaten/kota lokasi prioritas?	YA

53	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak di kabupaten/kota lokasi prioritas	-	Akses sanitasi (air limbah domestik) layak	Rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) yang layak di Kabupaten/kota lokasi prioritas terhadap seluruh rumah tangga yang ada di kabupaten/kota lokasi prioritas.	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak di kabupaten/kota lokasi prioritas?	YA
54	Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI).	-	KPM	Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI).	-	2024	Numerik		Harus diisi seluruhnya jangan sampai kosong, jika tidak ada diisi angka 0	Berapa jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI)?	YA

Metadata Statistik Indikator

No.	Nama Indikator	Definisi	Konsep	Interpretasi	Metode	Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian
1	akupan PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Cakupan PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI) terhadap seluruh PUS miskin	PUS	-	Jumlah PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI) (a) dibagi jumlah seluruh PUS miskin (b) dikali 100	$a \text{ dibagi } b \text{ dikali } 100$	-	-	-
2	Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan pra nikah	Cakupan Calon Pasangan Usia Subur (PUS) atau calon pengantin yang mendaftar pra nikah 3 bulan sebelum menikah yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan nikah terhadap seluruh Calon Pasangan Usia Subur.	Pasangan Usia Subur (PUS)	-	Jumlah calon PUS memperoleh pemeriksaan (a) dibagi jumlah calon PUS/Catin (b) dikali 100	$a \text{ dibagi } b \text{ dikali } 100$	-	-	-
3	Cakupan keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur	Cakupan keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur terhadap seluruh keluarga prasejahtera di tingkatan desa	Keluarga prasejahtera	-	Jumlah keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur (a) dibagi jumlah seluruh keluarga prasejahtera di tingkatan desa (b) dikali 100	Jumlah keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur (a) dibagi jumlah seluruh keluarga prasejahtera di tingkatan desa (b) dikali 100	-	-	-
4	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat terhadap jumlah PUS dengan status miskin	Pasangan Usia Subur (PUS)	-	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat (a) dibagi jumlah PUS dengan status miskin (b) kali 100	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat (a) dibagi jumlah PUS dengan status miskin (b) kali 100	-	-	-

5	Cakupan PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat	Cakupan PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat terhadap seluruh PUS miskin	PUS	-	Jumlah PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat (a) dibagi jumlah seluruh PUS miskin (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	-	-	-
6	Cakupan PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat	Cakupan PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat terhadap seluruh PUS miskin	PUS	-	Jumlah PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat (a) dibagi jumlah seluruh PUS miskin (b) dikali 100	Jumlah PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat (a) dibagi jumlah seluruh PUS miskin (b) dikali 100	-	-	-
7	Cakupan PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai	Cakupan PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai terhadap seluruh PUS	PUS	-	Jumlah PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai (a) dibagi jumlah seluruh PUS (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	-	-	-
8	Cakupan PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai	Cakupan PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai terhadap seluruh PUS	PUS	-	Jumlah PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai (a) dibagi jumlah seluruh PUS (b) dikali 100	Jumlah PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai (a) dibagi jumlah seluruh PUS (b) dikali 100	-	-	-
9	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya terhadap seluruh balita.	Balita	-	anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya (a) dibagi seluruh balita (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persentase	Persen	-
10	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya terhadap seluruh balita.	Balita	-	anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya (a) dibagi seluruh balita (b) dikali 100	anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya (a) dibagi seluruh balita (b) dikali 100	Persentase	Persen	-

11	Persentase anak berusia dibawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk	Persentase balita (0-59 bulan) gizi buruk yang mendapat perawatan (baik rawat inp ataupun rawat jalan di faskes dan masyarakat sesuai dengan tata laksana gizi buruk terhadap jumlah Seluruh balita (0-59 bulan) gizi buruk. Sebagai Penanggung Jawab Kementerian Kesehatan.	Balita gizi buruk	-	Jumlah balita gizi buruk mendapat pelayanan tata laksana gizi (a) dibagi jumlah balita dengan gizi buruk (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persentase	Persen	-
12	Persentase Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	Persentase Baduta usia 0-23 bulan dengan indeks berat badan menurut panjang/tinggi badan sesuai standard terhadap seluruh Baduta 0-23 bulan	Baduta	-	Jumlah Baduta 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard (a) dibagi jumlah balita 0-23 bulan (b) dikali 100	a dibagi b dikali100	Persen	Persentase	-
13	Persentase Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	Persentase Baduta usia 0-23 bulan dengan indeks berat badan menurut panjang/tinggi badan sesuai standard terhadap seluruh Baduta 0-23 bulan	Baduta	-	Jumlah Baduta 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard (a) dibagi jumlah balita 0-23 bulan (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persen	Persentase	-
14	Persentase balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard	Persentase Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard terhadap seluruh balita 0-23 bulan	Baduta	-	Jumlah Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard (a) dibagi seluruh balita 0-23 bulan (b) dikali 100	Jumlah Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard (a) dibagi seluruh balita 0-23 bulan (b) dikali 100	Persen	Persentase	-
15	Persentase Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	Persentase balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard terhadap seluruh balita 0-59 bulan	Balita	-	Jumah balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard (a) dibagi seluruh balita 0-59 bulan (b) dikali 100	Jumah balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard (a) dibagi seluruh balita 0-59 bulan (b) dikali 100	Persentase	Persen	-

16	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	Persentase bayi usia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif (ASI saja tanpa makanan tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat dan vitamin, mineral berdasarkan recall 24 jam terakhir) terhadap seluruh bayi dibawah 6 bulan.	1. Bayi usia kurang dari 6 bulan 2. Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	-	Jumlah bayi usia	a dibagi b dikali 100	Persen	Persentase	-
17	Persentase Ibu Hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan	Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan terhadap jumlah seluruh ibu hamil PJT	1. Kehamilan 2. Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT)	-	Jumlah Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan (a) dibagi jumlah ibu hamil (b) dikali 100 Rumus	a dibagi b dikali 100	Persen	Persentase	-
18	Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan	Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan terhadap jumlah ibu hamil. Kriteria telah menerima pendampingan sesuai dengan buku panduan TPK	Kehamilan	-	Jumlah ibu hamil yang menerima pendampingan dibagi jumlah ibu hamil dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persen	Persentase	-
19	Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan	Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan terhadap jumlah ibu hamil. Kriteria telah menerima pendampingan sesuai dengan buku panduan TPK	Kehamilan	-	Jumlah ibu hamil yang menerima pendampingan dibagi jumlah ibu hamil dikali 100	Jumlah ibu hamil yang menerima pendampingan dibagi jumlah ibu hamil dikali 100	Persen	Persentase	-
20	Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Bagian dari populasi ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) sesuai standar, yaitu minimal 90 tablet selama masa kehamilan. TTD sekurang-kurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elementar dan 0,4 mg asam folat.	1. Kehamilan 2. Pelayanan Antenatal	Upaya pencegahan anemia gizi besi pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan 1 tablet setiap hari selama kehamilan minimal 90 tablet, dimulai sedini mungkin dan dilanjutkan sampai masa nifas.	Jumlah ibu hamil yang mengonsumsi TTD minimal 90 tablet dibagi Jumlah ibu hamil dikali 100% Rumus	Jumlah ibu hamil yang mengonsumsi TTD minimal 90 tablet dibagi Jumlah ibu hamil dikali 100% Rumus	Persentase	Persen	Wilayah

21	Persentase Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi	Persentase Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi terhadap keluarga penerima PKH	1.PKH 2.KPM	-	Jumlah Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi (a) dibagi keluarga penerima PKH (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persentase	Persen	-
22	Persentase Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi	Persentase Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi terhadap keluarga penerima PKH	1.PKH 2.KPM	-	Jumlah Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi (a) dibagi keluarga penerima PKH (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persentase	persen	-
23	Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk	1.Keluarga anak usia 0-23 bulan 2.Gizi Buruk	-	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk (a) dibagi seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persen	Persentase	-
24	Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk Konsep:	1.Keluarga anak usia 0-23 bulan 2.Gizi Buruk	-	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk (a) dibagi seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persen	Persentase	-

25	Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk	1.Keluarga anak usia 0-23 bulan 2.Gizi Buruk	-	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk (a) dibagi seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk (b) dikali 100	Jumlah keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk (a) dibagi seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk (b) dikali 100	Persen	Persentase	-
26	Persentase keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni	Persentase keluarga berisiko stunting yang mengakses air minum layak terhadap keluarga berisiko stunting.	Keluarga berisiko stunting	-	Jumlah keluarga berisiko stunting yang mengakses air minum layak (a) dibagi jumlah keluarga berisiko stunting (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persentase	Persen	-
27	Persentase keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni	Persentase keluarga berisiko stunting yang mengakses air minum layak terhadap keluarga berisiko stunting.	Keluarga berisiko stunting	-	Jumlah keluarga berisiko stunting yang mengakses air minum layak (a) dibagi jumlah keluarga berisiko stunting (b) dikali 100	Jumlah keluarga berisiko stunting yang mengakses air minum layak (a) dibagi jumlah keluarga berisiko stunting (b) dikali 100	Persentase	Persen	-
28	Persentase keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat	Persentase keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat terhadap seluruh keluarga berisiko stunting.	Keluarga berisiko stunting	-	Jumlah keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat (a) dibagi jumlah seluruh keluarga berisiko stunting (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persentase	Persen	-
29	Persentase keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat	Persentase keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat terhadap seluruh keluarga berisiko stunting.	Keluarga berisiko stunting	-	Jumlah keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat (a) dibagi jumlah seluruh keluarga berisiko stunting (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persentase	Persen	-
30	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri terhadap keluarga berisiko stunting	Keluarga berisiko stunting	-	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri (a) dibagi keluarga berisiko stunting (b) dikali 100	Jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri (a) dibagi keluarga berisiko stunting (b) dikali 100	Persentase	Persen	-

31	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang (kategori berdasarkan indeks berat badan dan panjang/tinggi badan memiliki z-score -3 sd smp -2sd) yang mendapatkan tambahan asupan gizi selain makanan utama dalam bentuk makanan pabrikan dan pangan lokal terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang	keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang	-	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi (a) dibagi Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang (b) dikali 100	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi (a) dibagi Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang (b) dikali 100	Persen	Persentase	-
32	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang (kategori berdasarkan indeks berat badan dan panjang/tinggi badan memiliki z-score -3 sd smp -2sd) yang mendapatkan tambahan asupan gizi selain makanan utama dalam bentuk makanan pabrikan dan pangan lokal terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang	keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang	-	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi (a) dibagi Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang (b) dikali 100	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi (a) dibagi Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang (b) dikali 100	Persen	Persentase	-
33	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tata laksana kesehatan	Persentase keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan terhadap seluruh keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis.	Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis	-	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan (a) dibagi seluruh keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persen	Persentase	-

34	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tata laksana kesehatan	Persentase keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan terhadap seluruh keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis.	Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis	-	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan (a) dibagi seluruh keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis (b) dikali 100	Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan (a) dibagi seluruh keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis (b) dikali 100	Persen	Persentase	-
35	Persentase keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat	Persentase keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat terhadap seluruh keluarga miskin dan rentan.	Keluarga miskin dan rentan	-	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat (a) dibagi seluruh keluarga miskin dan rentan (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persentase	Persen	-
36	Persentase keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat	Persentase keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat terhadap seluruh keluarga miskin dan rentan.	Keluarga miskin dan rentan	-	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat (a) dibagi seluruh keluarga miskin dan rentan (b) dikali 100	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat (a) dibagi seluruh keluarga miskin dan rentan (b) dikali 100	Persentase	Persen	-
37	Persentase keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan dibanding dengan keluarga miskin dan rentan	Keluarga miskin dan rentan	-	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan (a) dibanding dengan keluarga miskin dan rentan (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persentase	Persen	-
38	Persentase keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan dibanding dengan keluarga miskin dan rentan	Keluarga miskin dan rentan	-	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan (a) dibanding dengan keluarga miskin dan rentan (b) dikali 100	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan (a) dibanding dengan keluarga miskin dan rentan (b) dikali 100	Persentase	Persen	-

39	Persentase keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan dibanding dengan keluarga miskin dan rentan	Keluarga miskin dan rentan	-	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan (a) dibanding dengan keluarga miskin dan rentan (b) dikali 100	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan (a) dibanding dengan keluarga miskin dan rentan (b) dikali 100	Persentase	Persen	-
40	Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MPASI) terhadap keluarga penerima manfaat berkaitan dengan PKH	Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MPASI) terhadap keluarga penerima manfaat berkaitan dengan PKH	KPM	-	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (a) dibagi Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (b) dikali 100	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (a) dibagi Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (b) dikali 100	Persentase	Persen	-
41	Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MPASI) terhadap keluarga penerima manfaat berkaitan dengan PKH	Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MPASI) terhadap keluarga penerima manfaat berkaitan dengan PKH	KPM	-	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (a) dibagi Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (b) dikali 100	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (a) dibagi Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (b) dikali 100	Persentase	Persen	-

42	Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap seluruh keluarga.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	-	Jumlah keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (a) dibagi seluruh keluarga (b) dikali 100	Jumlah keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (a) dibagi seluruh keluarga (b) dikali 100	Persentase	Persen	-
43	Persentase keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	Persentase keluarga stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defacation Free (ODF) terhadap seluruh keluarga	Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defacation Free (ODF)	-	Jumlah keluarga stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defacation Free (ODF) (a) dibagi seluruh keluarga (b) dikali 100	Jumlah keluarga stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defacation Free (ODF) (a) dibagi seluruh keluarga (b) dikali 100	Persentase	Persen	-
44	Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting	Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting terhadap seluruh calon pengantin, Sebagai penanggung jawab pemerintah daerah kabupaten / kota	Pasangan Calon Pengantin	-	Jumlah catin/caPUS yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting (a) dibagi jumlah catin/caPUS (b) dikali 100	a dibagi b dikali 100	Persen	Persentase	-
45	Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting	Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting terhadap seluruh calon pengantin, Sebagai penanggung jawab pemerintah daerah kabupaten / kota	Pasangan Calon Pengantin	-	Jumlah catin/caPUS yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting (a) dibagi jumlah catin/caPUS (b) dikali 100	Jumlah catin/caPUS yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting (a) dibagi jumlah catin/caPUS (b) dikali 100	Persen	Persentase	-
46	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) terhadap jumlah remaja putri	1.remaja putri 2.anemia	-	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) (a) terhadap jumlah remaja putri (b) dikali 100%	a dibagi b dikali 100 persen	Persen	Persentase	-

47	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) terhadap jumlah remaja putri	1.remaja putri 2.anemia	-	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) (a) terhadap jumlah remaja putri (b) dikali 100%	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) (a) terhadap jumlah remaja putri (b) dikali 100%	Persen	Persentase	-
48	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) terhadap jumlah remaja putri	1.remaja putri 2.anemia	-	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) (a) terhadap jumlah remaja putri (b) dikali 100%	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) (a) terhadap jumlah remaja putri (b) dikali 100%	Persen	Persentase	-
49	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) terhadap jumlah remaja putri	1.remaja putri 2.anemia	-	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) (a) terhadap jumlah remaja putri (b) dikali 100%	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) (a) terhadap jumlah remaja putri (b) dikali 100%	Persen	Persentase	-

50	<p>Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak di kabupaten/kota lokasi prioritas</p>	<p>Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung, di kabupaten/kota lokasi prioritas terhadap seluruh rumah tangga pada lokasi prioritas.</p>	<p>Akses air minum layak</p>	-	<p>Jumlah rumah tangga mendapat akses air minum layak di kab/kota prioritas (a) dibagi jumlah rumah tangga di kab/kota prioritas (b) dikali 100</p>	<p>a dibagi b dikali 100</p>	<p>Persentase</p>	<p>Persen</p>	-
----	--	---	------------------------------	---	---	------------------------------	-------------------	---------------	---

51	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak di kabupaten/kota lokasi prioritas	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung, di kabupaten/kota lokasi prioritas terhadap seluruh rumah tangga pada lokasi prioritas.	Akses air minum layak	-	Jumlah rumah tangga mendapat akses air minum layak di kab/kota prioritas (a) dibagi jumlah rumah tangga di kab/kota prioritas (b) dikali 100	Jumlah rumah tangga mendapat akses air minum layak di kab/kota prioritas (a) dibagi jumlah rumah tangga di kab/kota prioritas (b) dikali 100	Persentase	Persen	-
52	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak di kabupaten/kota lokasi prioritas	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) yang layak di kabupaten/kota lokasi prioritas terhadap seluruh rumah tangga yang ada di kabupaten/kota lokasi prioritas	Akses sanitasi (air limbah domestik) layak	-	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) yang layak di kabupaten/kota lokasi prioritas (a) dibagi seluruh rumah tangga yang ada di kabupaten/kota lokasi prioritas (b) dikali 100	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) yang layak di kabupaten/kota lokasi prioritas (a) dibagi seluruh rumah tangga yang ada di kabupaten/kota lokasi prioritas (b) dikali 100	Persentase	Persen	-

53	Persentase Unmet need pelayanan keluarga berencana	<p>Persentase wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi. Keterangan: IAT : Ingin Anak Ditunda (Penjarangan); TIAL : Tidak Ingin Anak Lagi (Pembatasan); Total PUS : Jumlah Seluruh PUS; Formula SDKI : U : UL+ US; U : Total Unmet Need; UL : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan penundaan kehamilan (penjarangan); US : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan berhenti sama sekali (pembatasan).</p>	<p>1.Pasangan Usia Subur (PUS) 2.Ingin Anak Ditunda (Penjarangan) (IAT) 3.Tidak Ingin Anak Lagi (Pembatasan) (TIAL)</p>	-	<p>Jumlah PUS bukan peserta KB (IAT + TIAL) (a) dibagi total PUS (b) dikali 100%</p>	a dibagi b dikali 100	-	-	-
----	--	--	---	---	--	-----------------------	---	---	---

54	Persentase Unmet need pelayanan keluarga berencana	<p>Persentase wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi. Keterangan: IAT : Ingin Anak Ditunda (Penjarangan); TIAL : Tidak Ingin Anak Lagi (Pembatasan); Total PUS : Jumlah Seluruh PUS; Formula SDKI : $U : UL + US$; U : Total Unmet Need; UL : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan penundaan kehamilan (penjarangan); US : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan berhenti sama sekali (pembatasan).</p>	<p>1.Pasangan Usia Subur (PUS) 2.Ingin Anak Ditunda (Penjarangan) (IAT) 3.Tidak Ingin Anak Lagi (Pembatasan) (TIAL)</p>	-	<p>Jumlah PUS bukan peserta KB (IAT + TIAL) (a) dibagi total PUS (b) dikali 100%</p>	<p>Jumlah PUS bukan peserta KB (IAT + TIAL) (a) dibagi total PUS (b) dikali 100%</p>	-	-	-
55	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)	<p>Bagian dari populasi anak balita pada waktu tertentu, yang bertubuh pendek dan sangat pendek ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.</p>	Stunting	<p>Persentase 27,67 artinya dari 100 anak usia di bawah 5 tahun, secara rata-rata 27 hingga 28 di antaranya stunting (pendek atau sangat pendek).</p>	<p>Jumlah anak balita pendek dan sangat pendek pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah anak balita pada waktu yang sama dan dinyatakan dalam satuan persen (%).</p>	<p>$P \text{ AB}(5) \text{ stunting sama dengan } \frac{J \text{ AB}(5) \text{ stunting}}{J \text{ AB}(5)} \text{ dikali } 100 \text{ persen}$</p>	Persentase	persen	<p>1.Wilayah 2.Klasifikasi Wilayah 3.Jenis Kelamin 4.Kuintil Pengeluaran 5.Kategori Indeks Panjang Badan atau Tinggi Badan</p>

56	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)	Bagian dari populasi anak balita pada waktu tertentu, yang bertubuh pendek dan sangat pendek ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.	Stunting	Persentase 27,67 artinya dari 100 anak usia di bawah 5 tahun, secara rata-rata 27 hingga 28 di antaranya stunting (pendek atau sangat pendek).	Jumlah anak balita pendek dan sangat pendek pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah anak balita pada waktu yang sama dan dinyatakan dalam satuan persen (%).	Jumlah anak balita pendek dan sangat pendek pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah anak balita pada waktu yang sama dan dinyatakan dalam satuan persen (%).	Persentase	Persen	1.Wilayah 2.Klasifikasi Wilayah 3.Jenis Kelamin 4.Kuintil Pengeluaran 5.Kategori Indeks Panjang Badan atau Tinggi Badan
----	---	--	----------	--	---	---	------------	--------	---